

## ABSTRAK

**Maria Rika Andriyani, 041414031. 2009. Tingkat Keaktifan Siswa Kelas IXA SMP Negeri 4 Depok, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Pembelajaran Matematika pada Topik Kekongruenan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan dan prestasi belajar siswa selama pembelajaran matematika pada topik kekongruenan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dan untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika pada topik kekongruenan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* bermanfaat bagi siswa. Tingkat keaktifan siswa dalam penelitian ini diukur dari kegiatan siswa mengemukakan pendapatnya tanpa diminta mengenai pertanyaan dalam LKS, mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman, menjawab pertanyaan guru atau teman, membantu teman yang belum memahami materi kekongruenan bangun datar dan kekongruenan segitiga, dan mengerjakan apa yang diperintahkan dalam LKS dan perintah guru dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada hasil *games-tournaments* yang diperoleh kelompok siswa dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* pada topik kekongruenan. Manfaat dalam penelitian ini dibatasi pada manfaat yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* pada topik kekongruenan.

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IXA SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009 dengan materi kekongruenan bangun datar dan kekongruenan segitiga. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas enam pertemuan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa, lembar wawancara, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan kartu soal *games-tournaments*.

Hasil analisis instrumen penelitian menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa kelas IXA SMP Negeri 4 Depok, Yogyakarta dalam diskusi kelompok yaitu cukup tinggi. Ini tampak dari terpenuhinya semua aspek keaktifan dalam penelitian ini. Namun untuk aspek keaktifan mengemukakan pendapat tanpa diminta mengenai pertanyaan dalam LKS, mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman, menjawab pertanyaan guru atau teman, dan membantu teman yang belum memahami materi kekongruenan bangun datar dan kekongruenan segitiga tampak kurang maksimal karena dalam pertemuan kedua dan pertemuan ketiga terjadi pembagian tugas kelompok. Hasil analisis instrumen penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa kelas IXA SMP Negeri 4 Depok, Yogyakarta dalam diskusi kelas yaitu cukup rendah. Ini terlihat pada pertemuan pertama dan ketiga hanya satu aspek keaktifan siswa saja yang terpenuhi yaitu siswa mengerjakan apa yang diperintahkan dalam LKS dan perintah guru. Untuk

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

petemuan keempat, aspek keaktifan siswa yang terpenuhi yaitu siswa mengemukakan pendapatnya tanpa diminta mengenai pertanyaan dalam LKS, membantu teman yang belum memahami materi kekongruenan bangun datar dan kekongruenan segitiga, dan mengerjakan apa yang diperintahkan dalam LKS dan perintah guru. Prestasi belajar siswa kelas IXA SMP Negeri 4 Depok, Yogyakarta selama pembelajaran matematika pada topik kekongruenan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* yang ditunjukkan dalam *games-tournaments* yaitu tiga dari sembilan kelompok mendapatkan penghargaan, masing-masing dua kelompok mendapatkan penghargaan sebagai *greatteam* dan satu kelompok mendapatkan penghargaan sebagai *goodteam*. Hasil *games-tournaments* menunjukkan sebagian kecil kelompok yang mendapatkan penghargaan. Hasil *games-tournaments* ini menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok kurang memahami materi yang diindikasikan dari kurang aktifnya siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas. Kurangnya pemahaman materi sebagian besar kelompok nampak dari hasil analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) dan perolehan skor kelompok ketika mengerjakan soal dalam kartu soal *games-tournaments*. Hasil analisis instrumen penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* bermanfaat bagi siswa khususnya dalam diskusi kelompok. Manfaat tersebut yaitu siswa belajar secara mandiri, bertukar pikiran, dan berpendapat dengan anggota kelompoknya melalui diskusi kelompok.

## **ABSTRACT**

**Maria Rika Andriyani, 041414031. 2009. The Level of Students' Activity on The Third Grade Students of Class A in SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta in Academic Year 2008/2009 in Mathematics Learning on Topic of Congruence Using Cooperative Learning Model with Teams Games Tournaments (TGT) Type. Thesis. Mathematics Education Study Program, Mathematics and Science Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.**

This research aims to know the level of students' activity and learning achievement during the mathematics learning process on the topic of congruence using the cooperative learning model, with Teams Games Tournament (TGT) type and to know whether or not the mathematics learning process on the topic of congruence using the cooperative learning model, with Teams Games Tournament (TGT) type is beneficial to the students. The level of students' activity in this research is measured by the students' activity in giving opinion without being asked about the work sheet ("LKS")'s questions, asking questions to the teacher or other students, answering teacher's or other students' questions, helping other students who do not understand the material of flat shape congruence and triangle congruence and doing what is instructed in students' work sheet ("LKS") and also what is instructed by the teacher in group and class discussion. The students learning achievement in this research is limited to the games-tournaments result of students' group in the mathematics learning process using the cooperative learning model with Teams Games Tournament (TGT) on the topic of congruence. The benefit in this research is limited to the benefit that is acquired during the mathematics learning process using the cooperative learning model with Teams Games Tournament (TGT) on the topic of congruence.

The subject of the research is the third grade students of class A ("class 9A") in SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta, with material is flat shape and triangle congruence materials. Qualitative-descriptive model is used in this research. There are six meetings in doing this research. The instruments of the research consist of observation sheet of students' activity, interview sheet, students worksheet, and tournament questions card.

This study shows that the level of the third grade students of class A ("class 9A") in SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta' activity in group discussion is high enough. It is indicated by the completion of all aspects of students' activity in this research. But the aspects of students activity in giving opinion without being asked about work sheet ("LKS")'s questions, asking questions to the teacher or other students, answering teacher's or other students' questions, and helping other students who do not understand the material of flat shape congruence and triangle congruence and doing what is instructed in students' work sheet ("LKS") are not maximal because there is division of group tasks in the second and third meetings. This study also shows that the level of the third grade students of class A ("class 9A") in SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta' activity in class discussion is low enough. It is indicated by the first and the third meeting. There is only one

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

aspect of students' activity that is completed, that is the students do what is instructed by LKS and the teacher. In the fourth meeting, the aspects of students' activity in giving opinion without being asked about work sheet ('LKS')'s questions, helping other students who have not understood the material of flat shape congruence and triangle congruence and doing what is instructed in students' work sheet ("LKS") and also what is instructed by the teacher are completed. The learning achievement of the third grade students of class A ("class 9A") in SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta during the mathematics learning process on the topic of congruence using the cooperative learning model, with Teams Games Tournament (TGT) type is showed by the result of games-tournaments, i.e three of nine groups acquire the appreciation. The two groups are awarded greatteam and the other group goodteam. The result of the games-tournaments shows that most of the groups' members do not understand the material. It is indicated by the lack of students' activity in the group and class discussion. The lack of material understanding from most of the groups is shown by the result of students' work sheet analysis and groups' score in answering questions from games-tournaments questions card. This study also shows that cooperative learning process with TGT type on the topic of congruence is beneficial to students in particular group discussion. The benefits are the students learn independently, share their thinking and ideas and give opinion to the teammate during the group discussion.